

SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM CSR PERUSAHAAN

CORPORATE CSR PROGRAM MONITORING AND EVALUATION INFORMATION SYSTEM

Zulfiansyah¹, M Bayu Wibawa², Mahendar Dwi Payana³

Prodi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

Jl. Alue Naga Desa Tibang Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Email : zulfiansyah92@gmail.com ¹, mbayuw@uui.ac.id², mahendar@uui.ac.id³

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan menjaga keberlanjutan usaha. Namun, proses monitoring dan evaluasi program CSR sering menghadapi kendala, seperti pengelolaan data yang tersebar, kurangnya dokumentasi yang terintegrasi, serta keterlambatan dalam pelaporan hasil kegiatan. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas program CSR dan keterbatasan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun **Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program CSR** yang mampu membantu perusahaan dalam mencatat, mengelola, dan melaporkan data CSR secara lebih terstruktur, akurat, dan real-time. Metode pengembangan sistem dilakukan melalui pendekatan berbasis kebutuhan pengguna dengan menggunakan teknik analisis sistem informasi. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas program CSR, sehingga perusahaan dapat lebih mudah melakukan evaluasi, menyusun strategi, dan memberikan dampak positif yang lebih luas kepada masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, CSR, Monitoring, Evaluasi, Perusahaan

Abstract

*Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility towards society and the environment, aiming to promote shared welfare and business sustainability. However, the monitoring and evaluation process of CSR programs often encounters several challenges, such as dispersed data management, lack of integrated documentation, and delays in reporting program outcomes. These issues affect the effectiveness of CSR initiatives and limit the company's ability to make strategic decisions. This research aims to design and develop an **Information System for Monitoring and Evaluating CSR Programs** that assists companies in recording, managing, and reporting CSR data in a more structured, accurate, and real-time manner. The system development is carried out using a user-centered approach combined with information system analysis techniques. The proposed system is expected to enhance transparency, accountability, and the overall effectiveness of CSR programs, enabling companies to conduct evaluations, formulate strategies, and generate broader positive impacts on society.*

Keywords: Information System, CSR, Monitoring, Evaluation, Company

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan yang bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Program CSR tidak hanya sebagai kewajiban perusahaan, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan citra positif di mata publik.

Namun, dalam praktiknya, banyak perusahaan menghadapi kendala dalam proses monitoring dan evaluasi program CSR. Permasalahan yang umum terjadi antara lain

sulitnya mengelola data kegiatan CSR yang tersebar di berbagai departemen, kurangnya dokumentasi yang terintegrasi, hingga keterlambatan dalam penyusunan laporan kepada manajemen maupun pihak eksternal. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas program CSR karena hasil yang dicapai tidak dapat terukur secara jelas dan transparan.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat mengembangkan **Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program CSR** yang mampu membantu dalam pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan kegiatan CSR secara terstruktur dan real-time. Sistem ini memungkinkan

perusahaan untuk memantau pelaksanaan program CSR sesuai dengan rencana, mengevaluasi capaian berdasarkan indikator yang telah ditentukan, serta menyediakan data yang akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, pembangunan sistem informasi monitoring dan evaluasi CSR menjadi penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program yang dijalankan. Selain itu, sistem ini juga dapat mendukung perusahaan dalam memenuhi tuntutan regulasi, menjaga reputasi, serta memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

II. STUDI PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang – orang. *Hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [7]. Sistem informasi memiliki fungsi untuk menyediakan informasi yang efektif dan efisien kepada penerima atau pengguna, selain itu sistem informasi memegang peranan penting untuk mengolah data yang dimasukan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi sehingga penerima mudah memahami informasi yang dikeluarkan dari proses pengolahan data melalui perantara sistem informasi.

Konsep sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan blok bangunan (*building blok*) yaitu :

1. Blok masukan (*Input Blok*)
Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.
2. Blok Model (*Model Blok*)
Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematik yang akan manipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang sudah diinginkan
3. Blok Keluaran
Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (*Technologi Block*)
Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan.
5. Blok basis data
6. Blok Kendali.

B. Sistem Informasi Monitoring

Monitoring adalah proses mengamati dan mencatat aktivitas atau kondisi secara berkala dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana dan standar. Dalam sistem informasi, fungsi monitoring

mengacu pada pengumpulan data secara real-time atau periodik untuk mengevaluasi progres dan kinerja. monitoring proyek berbasis sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pelaporan dan pengambilan keputusan karena menyediakan data yang akurat dan terkini [1].

Sistem informasi monitoring proyek merupakan aplikasi digital yang dirancang untuk memantau pelaksanaan suatu proyek dalam hal jadwal, anggaran, sumber daya, serta hasil yang dicapai. Sistem ini memungkinkan pihak manajemen untuk mengidentifikasi keterlambatan, kendala, serta deviasi dari rencana, sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan. sistem monitoring proyek yang terintegrasi mempermudah pemerintah daerah dalam mengelola data proyek infrastruktur serta meningkatkan transparansi anggaran publik. [2]

C. Joint Application Description (JAD)

Joint Application Design (JAD) merupakan sebuah teknik atau cara yang berfokus pada keterlibatan dan komitmen pengguna atau pemakai aplikasi dalam menentukan kebutuhan dan merancang (desain) sistem nya, Joint Application Design (JAD) biasanya dilakukan dalam bentuk tim yang merupakan gabungan dari seluruh stakeholder project, yang bekerja dalam bentuk forum diskusi bertemu secara langsung atau dengan virtual [1].

D. Usecase Daigram

Use Case Diagram menurut [6] kegiatan atau urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dan aktor. *Use case diagram* bekerja dengan cara mendeskripsikan tipe interaksi antara user sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. *Use case diagram* juga digunakan untuk membentuk perilaku (*behaviour*) sistem yang akan dibuat. Sebuah *use case* menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang ada.

E. Unified Modeling Language (UML)

Pengertian UML (Unified Modeling Language) yang diuraikan oleh Dharwiyanti adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (Object- Oriented) [10].

III. METODE

A. Gambaran Umum Sistem

Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program CSR Perusahaan dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola, memantau, dan mengevaluasi kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) secara terstruktur, serta analisis performa promosi. Gambaran aplikasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Umum Sistem

B. Komponen Utama Sistem

1. Admin

- Mengelola data program CSR.
- Mengatur user/petugas yang terlibat.
- Membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi.

2. Petugas CSR

- Menginput data pelaksanaan kegiatan CSR di lapangan.
- Mengunggah bukti kegiatan (foto, dokumen, laporan singkat).
- Melakukan update progres kegiatan sesuai timeline.

3. Masyarakat/Penerima Manfaat

- Memberikan feedback terkait program CSR yang dijalankan.
- Mengisi survei kepuasan/efektivitas program.

4. Sistem Cloud/Database

- Menyimpan data kegiatan CSR, laporan monitoring, evaluasi, serta feedback masyarakat.
- Terintegrasi dengan dashboard monitoring yang dapat diakses oleh admin dan manajemen.

5. Manajemen/Perusahaan

- Melihat laporan evaluasi yang dihasilkan sistem.
- Mengambil keputusan strategis untuk program CSR berikutnya.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian menggunakan beberapa tahapan untuk mendapatkan kebutuhan dari sistem, diantaranya :

1. *Requirement Planning* (Perencanaan syarat syarat)
2. Pengumpulan Data
 - a. Observasi
Mengamati secara langsung proses yang berjalan saat ini yaitu berkaitan dengan monitoring dan evaluasi keuangan.
 - b. Wawancara
Mengadakan sesi tanya jawab kepada karyawan atau staff yang berhubungan dengan objek yang diteliti
 - c. Studi Pustaka

Mencari informasi pada *e-book*, *e-journal* yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

3. Desain Aplikasi

a. Usecase Diagram

Penggunaan *Usecase Diagram* pada penelitian ini untuk menggambarkan fungsionalitas sistem atau aplikasi yang disediakan bagi pengguna.

b. Database

c. *ERD* digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas pada kasus yang dikembangkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Requirement Planning

Analisa Kebutuhan Pengguna Sistem Menggunakan Metode *Joint Application Description (JAD)*

1. Identifikasi masalah

- Proses monitoring dan evaluasi CSR masih manual, sulit mendapatkan laporan real-time.
- Kesulitan dalam mendokumentasikan bukti kegiatan dan laporan keberlanjutan.

2. Identifikasi kebutuhan pengguna

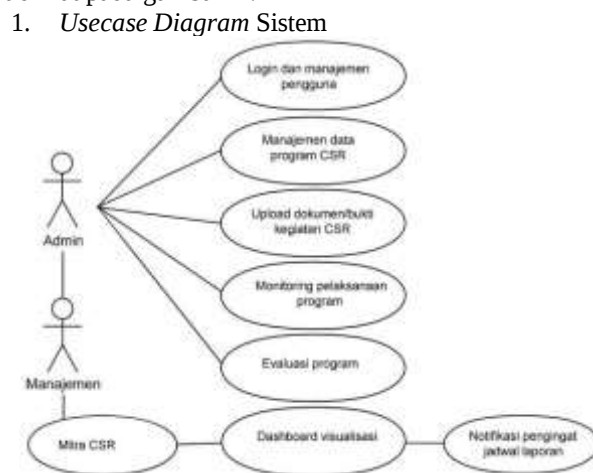
- Admin dapat input, update, dan menghapus data program CSR.
- Manajemen dapat melihat dashboard dan laporan evaluasi.
- Sistem mampu menyimpan dokumen/bukti foto kegiatan.
- Mitra CSR dapat melihat status program yang dijalankan bersama.
- Tersedia notifikasi atau pengingat jadwal pelaporan CSR.

3. Analisis Proses Bisnis

- Input program CSR → pelaksanaan kegiatan → monitoring → evaluasi → laporan akhir.

B. Usecasa Diagram

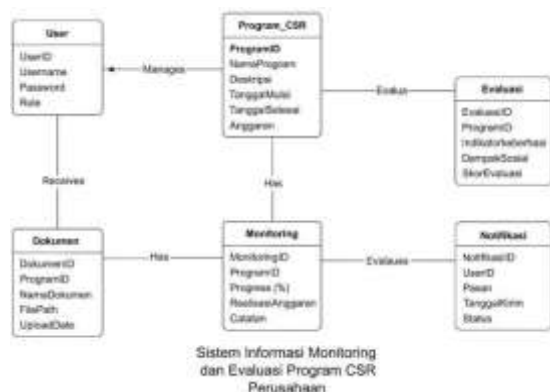
Usecase Diagram yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar . Usecase Diagram Sistem

C. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram berfungsi sebagai untuk menggambarkan hubungan antar entitas. Gambaran ERD dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. ERD Sistem Informasi

D. Rancangan Database

Rancangan Database dari Sistem Informasi Manajemen Tata Usaha, yaitu Entitas User, Surat, Disposisi, Pelanggan, Tindak Lajut, Arsip, Log Aktifitas. Gambaran Rancangan Database dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. User

Field	Type	Keterangan
user_id (PK)	INT	ID unik pengguna
name	VARCHAR(100)	Nama pengguna
email	VARCHAR(100)	Email pengguna (unik)
password	VARCHAR(255)	Password terenkripsi
role	ENUM('Admin','Manajemen','Mitra')	Hak akses

Tabel 2. Crs_program

Field	Type	Keterangan
program_id (PK)	INT	ID unik program CSR
title	VARCHAR(150)	Judul program
description	TEXT	Deskripsi program
start_date	DATE	Tanggal mulai
end_date	DATE	Tanggal selesai
budget	DECIMAL(15,2)	Anggaran
created_by (FK)	INT	ID user yang membuat program (Admin/Manaj.)

Tabel 3. Dokumen

Field	Type	Keterangan
document_id (PK)	INT	ID unik dokumen

program_id (FK)	INT	Relasi ke CSR_Programs
file_name	VARCHAR(200)	Nama file
file_path	VARCHAR(255)	Lokasi penyimpanan file
uploaded_at	TIMESTAMP	Waktu upload
uploaded_by (FK)	INT	ID user yang upload

Tabel 4. Monitoring

Field	Type	Keterangan
monitoring_id (PK)	INT	ID unik monitoring
program_id (FK)	INT	Relasi ke CSR_Programs
activity	TEXT	Aktivitas yang dimonitor
progress	INT	Persentase progres (%)
budget_realization	DECIMAL(15,2)	Realisasi anggaran
date_recorded	DATE	Tanggal monitoring

Tabel 5. Evaluasi

Field	Type	Keterangan
evaluation_id (PK)	INT	ID unik evaluasi
program_id (FK)	INT	Relasi ke CSR_Programs
success_indicator	TEXT	Indikator keberhasilan
social_impact	TEXT	Dampak sosial
evaluation_date	DATE	Tanggal evaluasi
evaluated_by (FK)	INT	ID user penilai (Manajemen)

Tabel 6. Dashboard_indikator

Field	Type	Keterangan
indicator_id (PK)	INT	ID unik indikator
program_id (FK)	INT	Relasi ke CSR_Programs
indicator_name	VARCHAR(100)	Nama indikator KPI
indicator_value	DECIMAL(10,2)	Nilai indikator
last_updated	TIMESTAMP	Waktu update

Tabel 7. Notifikasi

Field	Type	Keterangan
notification_id (PK)	INT	ID unik notifikasi
user_id (FK)	INT	User yang menerima notifikasi
program_id (FK)	INT	Relasi ke CSR_Programs
message	VARCHAR(255)	Isi notifikasi
send_date	DATETIME	Waktu kirim

status	ENUM('Ter kirim','Di baca')	Status notifikasi
--------	-----------------------------	-------------------

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan **Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program CSR Perusahaan** mampu memberikan solusi efektif terhadap permasalahan dalam pengelolaan program CSR yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem yang dirancang menyediakan fitur utama seperti **manajemen data program, upload dokumen, monitoring pelaksanaan, evaluasi program, dashboard visualisasi, laporan otomatis, dan notifikasi pengingat**, sehingga mempermudah proses pencatatan, pengawasan, serta pelaporan kegiatan CSR.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa:

1. Sistem ini dapat meningkatkan **efisiensi dan akurasi** dalam penyimpanan serta pengolahan data CSR.
2. Proses **monitoring dan evaluasi** menjadi lebih terstruktur dan terukur dengan adanya indikator keberhasilan dan realisasi anggaran.
3. Penyediaan **dashboard dan laporan otomatis** membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang valid.
4. Transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam melaksanakan program CSR dapat ditingkatkan, sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat maupun pemangku kepentingan.

Dengan demikian, sistem informasi yang dibangun dapat menjadi alat pendukung dalam upaya perusahaan mewujudkan **tata kelola program CSR yang baik, efektif, dan berkelanjutan**.

REFERENSI

- [1] Arifin, R., Setiawan, A., & Dewi, R. (2020). "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Proyek Berbasis Web pada Dinas Pekerjaan Umum." *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 8(3), 245-252. [DOI:10.14710/jtsiskom.8.3.245-252]. Farisi A. S, dkk (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- [2] Prasetyo, B. A., & Wardhani, D. K. (2021). "Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Proyek Infrastruktur Pemerintah Daerah Berbasis Web." *Jurnal Sistem Informasi*, 17(2), 85–94<https://firebase.google.com/docs/database?authuser=0> (diakses tanggal 11 November 2024).
- [3] <https://console.developers.google.com/apis/> (diakses tanggal 1 Agustus 2019).
- [4] Khoerudin, Y., & Hutagalung, D. D. (2019). Web-Based Information System Design For Employee Leave Application At Pt. Batu Sampurna Makmur | Oktal : Jurnal Ilmu Komputer dan Sains. Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains.
- [5] Marjuki, B., 2016, Survei Dan Pemetaan Menggunakan GPS Dan GIS, Penerbit Bramantiyo Marjuki.
- [6] Pratama, A. R. (2019). Belajar UML - Use Case Diagram. Codepolitan
- [7] Padoma, G., Setiyawati, N. 2021. Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Program Kerja Kerja Berbasis Web.
- [8] Ritonga, P. (2018). Pengertian Unified Modeling Language (UML) dan Modelnya Menurut Pakar dan Ahli
- [9] Wibawa M. B., I. M. Wiryana (2018). The Enrichment Methods Viewpoint Oriented Requirements Definition (VORD) with the Capability Model
- [10] Group, T. O. (2020). Togaf introduction. Retrieved from <https://pubs.opengroup.org/architecture/togaf91-doc/arch/>
- [11] O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2009). *Management Information Systems* (9 ed.). New York: McGraw-Hill Irwin
- [12] Zufria, I., 2013, *Pemodelan Berbasis UML (Unified Modeling Language) Dengan Strategi Teknik Orientasi Objek User Centered Design (UCD) Dalam Sistem Administrasi Pendidikan*. Researchgate